

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya mencari jawaban atas masalah yang menuntut jawaban jawaban yang benar, setidaknya mendekati kebenaran yang logis menurut penalaran manusia dan didukung oleh fakta empiris.¹ Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.²

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasari pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria valid. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan

¹ Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo:2007), hlm. 2

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jogjakarta, Bumi Aksara : 2003), hlm.4

penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan.³

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Menurut Ariesto Hadi Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang yang secara individual maupun kelompok.⁵

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna.⁶ Penelitian ini, peneliti bertindak langsung sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Creswell yang dikutip oleh Imam Gunawan menyebutkan bahwa “ metode penelitian studi kasus sebagai salah satu strategi penelitian kualitatif. Kebutuhan terhadap metode penelitian studi

³ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta:2010), hlm. 3.

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya: 2005), hlm. 4.

⁵ Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data* (Jakarta : Kencana, 2010) hlm. 1.

⁶ Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung, Alfabeta:2010), hlm. 20.

kasus dikarenakan adanya keinginan dan tujuan peneliti untuk mengungkapkan secara terperinci dan menyeluruh terhadap objek yang diteliti”.⁷

Studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Selain itu kasus masih ada beberapa metode yang lain seperti eksperimen, survei, historis, dan analisis informasi documenter (seperti dalam studi-studi ekonomi). Penggunaan setiap metode memiliki keuntungan dan kerugian tersendiri, tergantung kepada tiga hal yaitu : tipe pertanyaan penelitiannya, control yang dimiliki peneliti terhadap peristiwa perilaku yang akan ditelitinya, dan fokus terhadap fenomena penelitiannya (fenomena kontemporer ataukah fenomena historis).⁸

Dengan demikian, studi kasus adalah penelitian yang menilai, meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, mengabaikan fenomena-fenomena lain yang muncul dengan menggunakan berbagai sumber data. Studi kasus ini arahkan untuk meningkatkan program pendidikan di sekolah melalui Implementasi Program Full Day School di SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara 2013), hlm. 115.

⁸ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian berlangsung. Sebagaimana judul penelitian yang telah penulis sampaikan, bahwa penulis akan mengambil lokasi di Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Badar Kedungwaru Tulungagung.

Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* (sengaja), beberapa alasan yang ada dapat dikemukakan terkait dengan diambilnya lokasi penelitian ini diantaranya :

- a. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang menggunakan program *full day school*
- b. Sekolah yang mempunyai segudang prestasi yang cukup gemilang karena banyak menjuarai lomba tingkat nasional.
- c. Lokasi sekolah tersebut strategis dan mudah untuk diakses kendaraan.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau informan yang akan diperoleh datanya untuk keperluan penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan salah satu guru di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Hal ini dikarenakan kepala sekolah dan guru tersebut merupakan informan utama yang saling mendukung terlaksananya program *full day school* dalam kegiatan belajar mengajar

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁹ Oleh karena itu demi kelancaran penelitian, peneliti bekerja sama dengan guru di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru membahas mengenai pelaksanaan Program *full day school*. Peneliti bisa lebih memahami lingkungan, dan karakter siswa tersebut karena guru tersebut yang sering bertemu langsung dengan siswa.

Selama melakukan penelitian ini, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia. Peneliti akan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumen. Peneliti sebagai pewawancara yang melakukan wawancara kepada subyek penelitian. Peneliti sebagai pengamat (observer) yang mengobservasi aktivitas subyek peneliti selama proses penelitian.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan alat tulis dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian, disamping itu, kehadiran peneliti dapat menunjang keabsahan data penelitian. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dalam setiap pengumpulan data.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 162.

Peneliti datang pertama kali di SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung sebagai peneliti pada tanggal 06 Januari 2018. Peneliti mencari kepala sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti bertemu dengan Ibu Maria Agustina selaku kepala sekolah di SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung di kantor undan meminta izin untuk mengadakan sebuah penelitian. Beliau mempersilakan dan mengizinkan peneliti untuk mengadakan penelitian ini dalam rangka memenuhi tugas akhir. Kemudian Ibu Maria meminta peneliti untuk kembali besok dan meminta agar peneliti mempersiapkan pertanyaan.

D. Data dan Sumber data

Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data. Persyaratan yang pertama dan paling jelas adalah bahwa informasi harus dapat dicatat oleh pengamat dengan mudah, dapat dibaca dengan mudah oleh mereka yang harus memprosesnya, tetapi tidak begitu mudah diubah oleh tipu daya berbagai maksud yang tidak jujur. Untuk mendapatkan data yang lengkap, peneliti perlu menentukan sumber data penelitiannya karena data tidak akan dapat diperoleh tanpa data yang baik

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas sebagai sumber data primer dan siswa SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

sebagai sumber data sekunder. Beberapa guru, siswa dan kepala sekolah akan diwawancarai terkait program dan pelaksanaan *Full Day School*. Peneliti juga melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab terhadap kelancaran dan pengajaran disekolah yang dipimpinnya.

Adapun sumber data yang dimaksud adalah subyek darimana data diperoleh. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P, yaitu *Place, Person, Paper*.¹¹ , *Person* (orang) yaitu sumber, melalui wawancara, atau tindakan melalui pengamatan di SD Islam Al Badar dalam penelitian ini sumber datanya adalah kepala sekolah, guru dan siswa. *Place* (tempat) yaitu sumber data yang menyajikan lampiran berupa keadaan diam dan bergerak. Sumber data tempat meliputi gedung sekolah, kelas, perpustakaan dan lain sebagainya. Sumber data tertulis yakni *Paper* atau dokumen sekolah dan foto-foto yang berkaitan dengan kontribusi SD Islam Al Badar.

E. Teknik dan Prosedur Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Mengumpulkan keterangan-keterangan dan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini,

¹¹ Ali Imron, *Belajar Mengajar*,... hlm 158.

peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antar lain sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹² Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara.¹³ Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang program dan pelaksanaan *full day school* di SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung.

1. Kepala sekolah

- a) Apakah dari awal sekolah ini menggunakan program *full day school* ?
- b) Apakah alasan utama yang melatarbelakangi sekolah ini menggunakan program *full day school* ?
- c) Bagaimana terbentuknya program *full day school* di sekolah ini ?

¹² Prof.Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung, Alfabeta: 2010), hlm. 194

¹³ Nana Syaodih Sukmadinanata, *Metode Penelitian...*, hlm. 216

- d) Bagaimana gambaran umum pelaksanaan program *full day school* di sd ini, terkait pembelajaran dan SDM ?
- e) Apakah dari tahun ketahun mengalami perubahan dari segi kurikulum?
- f) Apa saja Faktor penghambat dan pendukung program *full day school* di sd ini, dan bagaimana cara mengatasinya ?

2. Guru

- a) Adakah perubahan siswa yang semula belum menerapkan program *full day school* kemudian menerapkan program *full day school* ?
- b) Apakah selama proses pembelajaran mengalami kesulitan dan bagaimana cara mengatasinya ?
- c) Perubahan apa yang terjadi ketika siswa menerapkan program *full day school* ?

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁴ Teknik ini dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan dan fokus yang diteliti. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm.89.

daftar nama siswa yang sedang menjadi sampel penelitian yaitu beberapa kelas di SD Islam Al Badar Kedungwaru

c. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bisa dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.¹⁵ Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dan siswa, dan dapat melihat tindakan guru secara langsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sumadi instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis.¹⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya , 2002), hlm. 149.

¹⁶ Sumadi Suryabrta, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008) , hlm.52.

oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Data yang akan dianalisis adalah data tentang program dan pelaksanaan *Full Day School* di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif*, bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu:¹⁹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstraksian data mentah menjadi data yang bermakna. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang telah direduksi akan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)., hlm. 134

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 91

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah dengan teks berbentuk diskriptif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian masih perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kesesuaian makna-makna yang muncul dari data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data dilakukan secara bertahap untuk memperoleh derajat kepercayaan tinggi. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan

(*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).²⁰

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini, peneliti menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

2. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.²¹ Bila telah terbentuk *rapport* (hubungan), maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

²⁰Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian....*, hlm. 326.

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian....*, hlm. 123.

Perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan *crosscheck* di lokasi penelitian.

3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²² Informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa model tahapan dalam penelitian yang dikemukakan oleh Bodgan yaitu tiga tahapan antara lain tahap pra lapangan, tahap lapangan dan tahap analisa data:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan “*grand tour observation*”, kegiatan ini dilakukan dengan menyusun perencanaan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus permohonan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta

²² Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 173.

mempersiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

2. Tahap Penggalan Data

Tahap ini merupakan tahap eksplorasi secara terfokus sesuai dengan pokok permasalahan yang dipilih sebagai fokus penelitian. Tahap ini merupakan pekerjaan lapangan dimana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktivitas dengan melakukan interview, pengamatan dan pengumpulan data serta dokumen, perolehan data kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati, membuat diagram diagram kemudian menganalisa data di lapangan walaupun secara intensif dilakukan setelah pelaksanaan penelitian selesai.

3. Tahap Analisa Data

Tahap ini dilakukan oleh penulis beriringan dengan tahap pekerjaan lapangan. Dalam tahap ini penulis menulis hasil pengamatan, wawancara, serta data tertulis untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisa data dengan cara *deskriptif analitik* yakni dengan memperkaya informasi melalui analisis komparasi, dan selanjutnya dipaparkan dalam bentuk uraian naratif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-absraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan

pernyataan-pernyataan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.

Selaras dengan yang dikatakan Moelong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.²³ Penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan yaitu pengecekan lokasi, dan mengirim surat izin penelitian, melakukan penelitian di lapangan, kemudian mengumpulkan data untuk dianalisis, dan yang terakhir adalah menulis dan melaporkan hasil penelitian tersebut.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mengajukan judul penelitian, setelah mendapat persetujuan, peneliti melakukan *research* awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat peneliti serta peneliti memantau perkembangannya, kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti menyiapkan segala surat yang akan dibutuhkan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi seluas-luasnya dalam proses pengumpulan data. Sebelumnya peneliti menjalin keakraban dengan responden agar peneliti bisa diterima dengan baik dan lebih leluasa mendapatkan data yang diperlukan.

c. Tahap Analisis Data

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*...., hlm.169.

Setelah data terkumpul , peneliti melakukan analisis teknik yang telah diuraikan di atas kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan hasilnya. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang telah diolah disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapatkan kepercayaan dari informan yang benar-benar valid. Langkah terakhir yakni penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Tulungagung.